

Peningkatan Sarana Pembelajaran melalui Program Bantuan Sosial pada Panti Asuhan Aur Pakan Kamis

Rohimah Nur Nasution¹, Yulhaslinda², Yolveri³, Rika Andriani⁴, Hariman Syaleh⁵,
Rika Novita Sari⁶

¹⁻⁴Akademi Pariwisata Paramitha Bukittinggi, Bukittinggi, Indonesia

⁵⁻⁶Institut Teknologi dan Bisnis Haji Agus Salim, Bukittinggi, Indonesia

*Penulis Korespondensi: rohimahnasution5@gmail.com

Abstract. *This community service program aimed to improve the learning environment of children through social assistance at Aur Pakan Kamis Orphanage, Syech Mhd. Yoesoef Foundation, Agam Regency, West Sumatra. The program involved 15 orphanage children and was implemented by lecturers and students from Paramitha Tourism Academy Bukittinggi and Haji Agus Salim Institute of Business and Technology Bukittinggi. A participatory approach was applied through preliminary observation, discussions, and needs assessment with the orphanage management before distributing learning facilities and basic food packages. The program also included a religious lecture and social interaction with the children. The results indicated that the assistance improved the comfort of the learning environment, increased children's motivation to study and participate in religious learning activities, and strengthened collaboration between higher education institutions and the local community. This program represents the implementation of the university's community service mission by providing tangible benefits for educational improvement and social welfare while fostering social responsibility and community engagement among lecturers and students.*

Keywords: *Social Assistance, Orphanage, Learning Facilities*

Abstrak. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk membantu meningkatkan kenyamanan proses belajar anak-anak melalui pemberian bantuan sosial di Panti Asuhan Aur Pakan Kamis Yayasan Syech Mhd. Yoesoef, Kabupaten Agam, Sumatera Barat. Sasaran kegiatan adalah 15 anak asuh dengan melibatkan dosen dan mahasiswa Akademi Pariwisata Paramitha Bukittinggi serta Institut Teknologi Bisnis Haji Agus Salim Bukittinggi. Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan partisipatif yang diawali dengan observasi, diskusi, dan identifikasi kebutuhan bersama pengurus panti, kemudian dilanjutkan dengan penyaluran bantuan berupa sarana belajar dan paket sembako. Kegiatan juga diisi dengan ceramah agama dan ramah tamah bersama penghuni panti. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa bantuan yang diberikan mampu meningkatkan kenyamanan belajar, menumbuhkan motivasi anak-anak dalam mengikuti kegiatan pendidikan dan mengaji, serta mempererat hubungan antara perguruan tinggi dan masyarakat. Program ini menjadi wujud implementasi Tridharma Perguruan Tinggi yang memberikan manfaat nyata bagi peningkatan kualitas pendidikan dan kepedulian sosial di lingkungan panti asuhan.

Kata Kunci: Bantuan Sosial, Panti Asuhan, Sarana Belajar

1. LATAR BELAKANG

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu pilar utama dalam Tridharma Perguruan Tinggi yang wajib dilaksanakan oleh dosen sebagai bentuk implementasi tanggung jawab akademik terhadap pembangunan masyarakat. Pengabdian kepada masyarakat tidak hanya berorientasi pada transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga menjadi media pemberdayaan masyarakat melalui berbagai program yang mampu meningkatkan kualitas hidup, pendidikan, kesehatan, maupun kesejahteraan sosial.

Dalam konteks pendidikan, kegiatan pengabdian dapat diwujudkan melalui pemberian pendampingan, pelatihan, maupun bantuan sosial kepada kelompok masyarakat yang membutuhkan, termasuk anak-anak yang tinggal di panti asuhan. Program tersebut diharapkan mampu memperkuat akses pendidikan serta meningkatkan motivasi belajar anak-anak sehingga tercipta sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing (Hartati et al., 2025).

Panti asuhan merupakan lembaga kesejahteraan sosial yang memiliki peran penting dalam memberikan perlindungan, pengasuhan, serta pendidikan kepada anak-anak yatim, piatu, yatim piatu, maupun anak terlantar (Pramita & Okta, 2026). Namun demikian, berbagai panti asuhan di Indonesia masih menghadapi keterbatasan sarana dan prasarana pendidikan akibat minimnya sumber pendanaan (Nurramadhan & Rahman, 2026). Kondisi tersebut berdampak pada terbatasnya fasilitas belajar yang tersedia sehingga berpotensi memengaruhi kualitas proses pembelajaran anak-anak penghuni panti. Selain keterbatasan fasilitas, sebagian besar panti asuhan juga bergantung pada bantuan dari masyarakat, pemerintah, maupun lembaga pendidikan untuk memenuhi kebutuhan operasional sehari-hari. Oleh karena itu, kolaborasi antara perguruan tinggi dengan panti asuhan melalui kegiatan pengabdian masyarakat menjadi salah satu solusi yang relevan dalam mendukung peningkatan kualitas pendidikan dan kesejahteraan sosial.

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa program pengabdian masyarakat dalam bentuk bantuan sosial maupun pendampingan pendidikan memberikan dampak positif terhadap peningkatan motivasi belajar dan kesejahteraan anak-anak di panti asuhan. Penelitian oleh (Situmorang et al., 2025) menunjukkan bahwa kegiatan bakti sosial dan pemberian bantuan pendidikan kepada panti asuhan mampu meningkatkan semangat belajar serta memperkuat hubungan antara perguruan tinggi dengan masyarakat. Penelitian lain oleh (Azeharie et al., 2024) menyimpulkan bahwa pemberian bantuan sarana pendidikan dapat meningkatkan kenyamanan belajar anak-anak panti sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif.

Berdasarkan kondisi tersebut, tim pengabdian melaksanakan kegiatan bantuan sosial di Panti Asuhan Aur Pakan Kamis Yayasan Syech Mhd. Yoesoef yang berlokasi di Kecamatan Tilatang Kamang, Kabupaten Agam, Sumatera Barat. Panti asuhan ini dihuni oleh sekitar dua puluh anak yang masih menempuh pendidikan pada jenjang sekolah dasar hingga sekolah menengah kejuruan. Permasalahan utama yang dihadapi adalah

keterbatasan sarana dan prasarana pendukung kegiatan pendidikan akibat minimnya anggaran operasional yayasan. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini difokuskan pada pemberian bantuan sosial berupa dukungan terhadap kebutuhan pendidikan sebagai bentuk kepedulian sivitas akademika kepada masyarakat. Diharapkan kegiatan ini dapat membantu memenuhi kebutuhan belajar anak-anak panti, meningkatkan motivasi mereka dalam menempuh pendidikan, serta memperkuat hubungan kemitraan antara perguruan tinggi dan masyarakat dalam mewujudkan pendidikan yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

2. METODE PENELITIAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di Panti Asuhan Aur Pakan Kamis Yayasan Syech Mhd. Yoesoef yang berlokasi di Kecamatan Tilatang Kamang, Kabupaten Agam, Sumatera Barat. Sasaran kegiatan adalah 15 orang anak asuh yang menghuni panti asuhan, dengan pelaksana kegiatan terdiri atas dosen dan mahasiswa Akademi Pariwisata (Akpar) Paramitha Bukittinggi serta Institut Teknologi Bisnis Haji Agus Salim (ITB HAS) Bukittinggi. Metode yang digunakan adalah pendekatan partisipatif melalui observasi, diskusi, dan wawancara dengan pengurus panti untuk mengidentifikasi permasalahan serta menentukan skala prioritas kebutuhan. Hasil identifikasi menunjukkan bahwa keterbatasan sarana belajar, khususnya meja dan kursi, menjadi permasalahan utama yang memengaruhi kenyamanan anak-anak dalam mengikuti kegiatan belajar.

Berdasarkan hasil identifikasi tersebut, kegiatan pengabdian difokuskan pada pemberian bantuan sosial berupa sarana penunjang pendidikan dan paket kebutuhan pokok (sembako). Pelaksanaan kegiatan diawali dengan koordinasi tim, dilanjutkan dengan penyerahan bantuan secara simbolis kepada pengurus panti serta ramah tamah bersama anak-anak panti asuhan. Evaluasi kegiatan dilakukan melalui observasi langsung dan diskusi dengan pengurus panti untuk menilai kesesuaian bantuan dengan kebutuhan penghuni serta manfaat yang dirasakan setelah program dilaksanakan. Hasil evaluasi menjadi bahan masukan untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masa mendatang.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 1. Penyerahan bantuan sosial dan alat pendidikan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan sesuai dengan tahapan yang telah direncanakan dan berlangsung dengan baik berkat kerja sama antara tim pengabdian, pengurus panti asuhan, serta seluruh peserta. Kegiatan diawali dengan pembukaan dan sambutan dari ketua tim pengabdian, dilanjutkan dengan penyampaian ceramah agama, penyerahan bantuan sosial secara simbolis, serta ramah tamah bersama anak-anak panti asuhan. Bantuan yang diberikan berupa sarana penunjang pendidikan dan paket sembako sebagai bentuk kepedulian terhadap kebutuhan penghuni panti. Dokumentasi pada Gambar 1 menunjukkan proses penyerahan bantuan kepada pengurus panti yang disaksikan oleh anak-anak asuh. Suasana kegiatan berlangsung hangat dan penuh kekeluargaan, serta mendapat sambutan yang sangat baik dari pengurus maupun penghuni panti asuhan.

Berdasarkan hasil observasi selama kegiatan berlangsung, bantuan yang diberikan dinilai mampu menjawab kebutuhan prioritas panti asuhan, khususnya dalam mendukung kegiatan belajar anak-anak. Sebelum kegiatan dilaksanakan, proses belajar masih dilakukan dengan fasilitas yang terbatas sehingga kurang memberikan kenyamanan. Setelah adanya bantuan sarana belajar, diharapkan anak-anak dapat mengikuti kegiatan belajar dan mengaji dengan lebih nyaman dan kondusif. Selain memberikan manfaat secara fisik, kegiatan ini juga memberikan dampak sosial yang positif melalui terjalinnya interaksi antara dosen, mahasiswa, dan penghuni panti asuhan. Interaksi tersebut menumbuhkan motivasi belajar, meningkatkan rasa percaya diri anak-anak, serta memperkuat nilai-nilai kepedulian dan empati di kalangan sivitas akademika.

Pelaksanaan pengabdian ini juga menunjukkan pentingnya pendekatan partisipatif dalam menyusun program pengabdian masyarakat. Sebelum bantuan disalurkan, tim pengabdian melakukan observasi, diskusi, dan identifikasi kebutuhan bersama pengurus panti sehingga bantuan yang diberikan sesuai dengan kondisi dan kebutuhan nyata di lapangan. Pendekatan tersebut menjadikan program pengabdian tidak hanya bersifat seremonial, tetapi mampu memberikan manfaat yang lebih tepat sasaran dan berkelanjutan. Pengurus panti menyampaikan apresiasi atas perhatian yang diberikan oleh tim pengabdian serta berharap kegiatan serupa dapat terus dilaksanakan sebagai bentuk kemitraan antara perguruan tinggi dan lembaga sosial dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan kesejahteraan anak-anak panti asuhan.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan, yaitu membantu memenuhi kebutuhan dasar pendidikan penghuni panti asuhan sekaligus memperkuat implementasi Tridharma Perguruan Tinggi melalui pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan ini tidak hanya memberikan manfaat bagi penerima bantuan, tetapi juga menjadi media pembelajaran bagi dosen dan mahasiswa dalam menumbuhkan kepedulian sosial, semangat berbagi, dan tanggung jawab terhadap permasalahan masyarakat. Keberhasilan program ini diharapkan menjadi dasar untuk pengembangan kegiatan pengabdian yang lebih berkelanjutan dengan cakupan program yang lebih luas pada masa mendatang.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Panti Asuhan Aur Pakan Kamis Yayasan Syech Mhd. Yoesoef telah terlaksana dengan baik dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Melalui pendekatan partisipatif, bantuan sosial berupa sarana penunjang pendidikan dan paket sembako berhasil disalurkan sesuai dengan kebutuhan prioritas panti asuhan. Kegiatan ini memberikan manfaat dalam meningkatkan kenyamanan proses belajar anak-anak, memperkuat motivasi belajar, serta menumbuhkan kepedulian sosial dan kerja sama antara perguruan tinggi dengan masyarakat. Selain itu, kegiatan ini juga menjadi implementasi nyata Tridharma Perguruan Tinggi dalam mendukung peningkatan kualitas pendidikan dan kesejahteraan sosial di lingkungan panti asuhan.

Program pengabdian serupa diharapkan dapat dilaksanakan secara berkelanjutan dengan cakupan kegiatan yang lebih luas, tidak hanya berupa bantuan sosial tetapi juga pendampingan belajar, pelatihan keterampilan, dan pembinaan karakter bagi anak-anak panti asuhan. Selain itu, perlu adanya kolaborasi yang lebih erat antara perguruan tinggi, pemerintah, dunia usaha, dan masyarakat agar dukungan terhadap pemenuhan sarana pendidikan serta pengembangan potensi anak-anak panti asuhan dapat berlangsung secara berkesinambungan dan memberikan manfaat jangka panjang.

DAFTAR REFERENSI

- Azeharie, S., Kambey, A. Z., Chang, K. P., & Mckanzie, Y. (2024). Implementasi Dasar Public Speaking Kepada Anak- Anak Panti Asuhan Nurul Jannah Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri. *Jurnal Serina Abdimas*, 2(1), 106–112.
- Hartati, J., Saputra, A. J., Sari, Y. A., Irianto, A. S., Hakim, A. K., Firanti, A. D., & Ananda, D. A. (2025). Cerdas Bersama , Berbagi untuk Sesama : Pengabdian Masyarakat melalui Pendidikan Matematika dan Bantuan Sosial di Panti Asuhan Al-Huffaz Batam. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 1–8.
<https://doi.org/10.37253/landmark.v3i1.11019>
- Nurramadhan, M. A., & Rahman, I. (2026). Evaluasi Program Pelayanan Sosial terhadap Anak Terlantar di Lembaga Kesejahteraan Sosial Yayasan Sayap Ibu. *Jurnal Riset Sosial Humaniora Dan Pendidikan*.
- Pramita, E. H., & Okta, M. A. (2026). Pemberdayaan Anak Panti Asuhan Melalui Kegiatan Edukasi, Keterampilan, Dan Motivasi Belajar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Tjut Nyak Dhien*.
<https://doi.org/https://doi.org/10.36490/jpmtnd.v5i2.2900>
- Situmorang, S. M., Callista, S., & Paulus, Y. H. (2025). Bantuan Sosial Bagi Anak-Anak Panti Asuhan Bhakti Luhur Alma Bandung. *SERVIRE Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. <https://doi.org/https://doi.org/10.46362/servire.v5i2.220>